

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Data yang Diperlukan

Penelitian ini memerlukan sejumlah data yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Data yang dimaksud itu mengenai efektivitas pembinaan pemahaman tugas kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Andir Kota Bandung.

1. Keterampilan yang dimiliki oleh Kepala Sekolah sehubungan dengan pembinaan dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siswa.
2. Proses pelaksanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kaitannya dengan efektivitas pembinaan kompetensi guru-guru yang dipimpinnya.
3. Apa yang menjadi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dalam melakukan pembinaan dalam rangka peningkatan kompetensi guru.
4. Pemahaman guru-guru setelah diadakan pembinaan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Andir Kota Bandung terletak di bagian barat pusat Kota Bandung yang sebagian wilayahnya

termasuk daerah pemekaran Kota Bandung, yang berbatasan dengan pemerintahan Kota Administratif Cimahi. Adapun yang dijadikan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan guru-guru.

Adapun alasan penetapan lokasi penelitian adalah pertama, keragaman kondisi Sekolah Dasar tersebut berimplikasi terdapatnya permasalahan yang beragam dalam pembinaan. Kedua, dilihat dari beberapa hal terdapat kualitas Sekolah Dasar dalam kategori baik, sedang dan kurang yang dikarenakan beberapa faktor. Ketiga, studi tentang efektivitas pembinaan oleh Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar belum pernah dilakukan secara intensif.

Alasan lain yang berkenaan dengan terbatasnya pengambilan sampel ini, juga disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang tersedia. Demikian beberapa alasan tentang pengambilan sampel. Untuk lebih jelasnya, mengenai jumlah dan jenis sampel, berikut ini adalah tabel tentang banyaknya Kepala Sekolah dan guru-guru yang dijadikan responden dalam populasi penelitian.

Tabel: 1
Subjek Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	30 orang
2.	Guru	30 orang
Jumlah		60 orang

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang Efektivitas pembinaan Kepala Sekolah terhadap pemahaman tugas kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siswa, pada Sekolah Dasar Kecamatan Andir Kota Bandung.

Pendekatan ini bersifat kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif. Peneliti sebagai instrumen utama berhubungan langsung dengan orang dan situasi yang disediakan. Dalam hal ini berhubungan dengan Kepala Sekolah, para guru dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran siswa (PBM) serta informasi mengenai efektivitas pembinaan yang diperoleh dari Kepala Sekolah dengan mengadakan wawancara serta angket, untuk melengkapi data tersebut juga dilakukan pula observasi kelas dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut, kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif seperti yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya. Untuk kemudian disimpulkan sebagai hasil penelitian.

D. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan mengenai masalah yang akan diteliti yaitu efektivitas pembinaan Kepala Sekolah

terhadap pemahaman tugas kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siswa. Termasuk di dalamnya mengenai peranan Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk mengadakan suatu upaya situasi kerja yang mengarah pada budaya mutu untuk mengadakan perubahan secara kualitatif dengan menggunakan pola atau strategi pengembangan pembinaan yang tepat dengan harapan dapat meningkatkan penampilan kualitas kerja guru yang profesional sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mendapatkan data dan informasi tersebut dikumpulkan dengan menggunakan seperangkat pedoman wawancara, pedoman observasi dokumentasi serta seperangkat pedoman angket.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memandu pelaksanaan kegiatan wawancara. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang latar belakang dan substansi permasalahan. Wawancara dilakukan dengan para Kepala Sekolah yang berada di lingkungan Kecamatan Andir Kota Bandung. Melalui obrolan yang akrab, maksudnya agar tidak diketahui, bahwa sedang meneliti dirinya sehingga tidak merasa dipaksa atau adanya unsur rekayasa.

2. Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Digunakan untuk melihat situasi dan kondisi kaitannya dengan pelaksanaan efektivitas pembinaan. Pengamatan ini lebih diarahkan kepada proses pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan oleh Kepala Sekolah. Misalnya pedoman supervisi kunjungan kelas, program pembinaan, program kerja khususnya yang berkaitan dengan efektivitas pembinaan terhadap kompetensi guru. Tujuannya untuk mengungkapkan tentang pola dan strategi yang digunakan selama ini.

3. Pedoman Angket

Pedoman angket ini berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada Kepala Sekolah guru untuk mengungkapkan tentang berbagai hal mengenai pembinaan profesional serta kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Untuk penyebaran angket ini meminta bantuan Staf Dinas P dan K Kecamatan Andir.

Alat-alat tersebut telah dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan. Contoh alat pengumpul data tersebut terlampir dalam lampiran penelitian ini.

4. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel dipilih secara "purposive" maksudnya pemilihan sampel didasarkan tujuan tertentu atau memiliki karakteristik tertentu. Khususnya sampel/responden yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sebagai responden utama adalah Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan, juga berperan sebagai supervisor pendidikan.

Responden lainnya dalam penelitian ini adalah guru juga instansi terkait dalam penyelenggaraan program pembinaan profesi guru. Informasi data diperoleh secara bermutu. Cara demikian lazim disebut “*snowball sampling*” (Nasution, 1996: 32).

Di samping itu data/informasi dari satu pihak dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data yang sama dari sumber lainnya. Dengan menggunakan metode yang berbeda-beda, misalnya kepada pihak yang satu menggunakan wawancara, kepala pihak kedua menggunakan angket dan ketiga melalui pengamatan. Dilakukan demikian supaya diperoleh jaminan tingkat kepercayaan data.

E. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini secara garis besar terdiri dari tiga fase kegiatan yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap “*member check*”.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap tahap penjajakan lapangan. Merupakan titik tolak untuk mempersiapkan penelitian selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan, antara lain:

- Mengadakan pendekatan dengan instansi terkait. Dalam hal ini Kantor Dinas Cabang Kecamatan Andir Kota Bandung, memperoleh gambaran secara umum mengenai masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan yang akan dijadikan lokasi penelitian. Di samping itu, untuk memperoleh

perizinan mengadakan penelitian di lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan instansi yang bersangkutan.

- Membuat surat pengantar/rekomendasi dari program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia untuk diberikan kepada Kantor Dinas P dan K Kecamatan Andir.
- Menghubungi Kantor Cabang Dinas P dan K Kecamatan Andir untuk memberikan surat pengantar dari Program Pascasarjana. Selanjutnya menghubungi Kepala Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Andir untuk memberikan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Cabang Dinas P dan K Kecamatan Andir.
- Mempersiapkan instrumen penjelasan, seperti angket, pedoman wawancara untuk para responden.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap implementasi penelitian. Langkah-langkah yang dilalui antara lain:

- Wawancara yang intensif dengan Kepala Sekolah, mendapatkan informasi berkaitan dengan masalah Efektivitas Pembinaan oleh Kepala Sekolah terhadap Pemahaman Tugas Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siswa di Kecamatan Andir.
- Menyebarkan angket penelitian kepada para Kepala sekolah dan guru, untuk memperoleh informasi mengenai berbagai hal tentang pembinaan

profesi yang mereka daparkan selama ini, terutama kaitannya dengan kompetensi guru dalam pelaksanaan PBM.

- Mengadakan observasi terhadap perilaku Kepala Sekolah sebagai pembuat kebijakan-kebijakan mengenai strategi efektivitas pembinaan oleh Kepala Sekolah terhadap pemahaman tugas kompetensi guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan.
- Melaksanakan studi dokumentasi terhadap administrasi sekolah, kurikulum, program pembinaan, sarana prasarana, evaluasi pembelajaran siswa dan lain-lain.

3. Tahap Member Check

Tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh keabsahan dan tingkat kepercayaan data yang diperoleh melalui wawancara, penyebaran angket, observasi dan studi dokumentasi. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- Mengkonfirmasi data dan informasi yang telah dikumpulkan dari responden supaya kebenaran data dapat disepakati bersama.
- Apabila diperlukan dilakukan koreksi baik kekurangan maupun kelebihan data yang diperoleh dari pihak responden.
- Pengecekan terakhir secara bersama tentang kebenaran dan keabsahan data untuk dituangkan menjadi suatu laporan.

F. Validasi Temuan Penelitian

Tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh validitas, reliabilitas dan objektivitas.

a. *Validitas*

Validitas merupakan bukti bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan. Validitas ini terdiri dari: Validitas Internal dan Validitas Eksternal.

- Validitas internal (Kredibilitas), mengusahakan tercapainya aspek kebenaran hasil penelitian sehingga dapat dipercaya. Untuk mencapai hal itu, dalam penelitian ini dilakukan:
 - Triangulasi, mengecek kebenaran data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Dengan menggunakan berbagai macam metode. Seperti melalui wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi.
 - Mengadakan member check, setiap akhir wawancara atau pembahasan suatu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama, supaya diperoleh persamaan persepsi tentang suatu masalah. Dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru-guru.
 - Berdiskusi dengan orang yang dianggap berkompetisi dalam bidang yang diteliti yaitu mengenai efektivitas pembinaan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siswa. Berdiskusi dengan dosen, teman-teman serta Bapak Kandep dan Bapak Kepala Cabang Dinas P dan K Kecamatan Andir.

- Menggunakan bahan referensi yang dianggap relevan dengan bidang yang sedang diteliti.
- Validitas Eksternal

Berkenaan dengan tingkat kecocokan (*fittingness*) atau dapat diterapkan (*Transfer ability*) pada situasi lain. Supaya hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dan ada kecocokan pada situasi yang berbeda maka dilakukan:

 - Membandingkan hasil penelitian penulis dengan hasil penelitian orang lain agar diperoleh suatu generalisasi mengenai masalah yang sedang dikaji.
 - Melakukan deskripsi data yang disusun rinci dan jenis adanya data yang tersusun lengkap dan jelas akan memudahkan apabila diterapkan pada situasi dan kondisi yang berbeda.

b. Dependabilitas

Dependabilitas dalam suatu penelitian mengandung makna bahwa penelitian itu dapat diulangi oleh peneliti lain dan menemukan hasil yang sama bila menggunakan metode yang sama. Disini adanya sifat yang konsisten dan dapat dipercaya, usaha yang dilakukan dalam penelitian ini supaya dapat memiliki dependabilitas, antara lain:

- Memberikan uraian deskriptif yang konkrit, catatan ucapan, kutipan yang cermat, sehingga tidak memberikan kemungkinan terjadinya tafsiran yang beraneka ragam.

- Meminta bantuan staf dari Cabang Dinas P dan K sebagai asisten penulis, yang selalu berada di tempat dan dapat mengadakan pengamatan yang kontinu. Ia diharapkan dapat mengkonfirmasi pengamatan dan interpretasi penulis sendiri.
- Meminta pendapat, penilaian, kritik dan saran teman sejawat, dengan cara meminta membaca laporan hasil penelitian terlebih dahulu. Mengenai data dan tafsiran data dengan dosen pembimbing, untuk keperluan analisis selanjutnya.

G. Teknik Analisa Data

Berdasarkan kepada konsep analisis data kualitatif, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dengan mengikuti pedoman yang ada yaitu metode deskriptif analitik dengan menggunakan teknik analisis analisis kualitatif.

Pengolahan dan penafsiran data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data, data yang sudah terkumpul diolah untuk menemukan dan mencatat hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian yang erat kaitannya dengan efektivitas pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah terhadap pemahaman tugas kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siswa di Kecamatan Andir. Hasil laporan lapangan tersebut disusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu.

2. Display data, membuat rangkuman dalam bentuk uraian (deskriptif) secara tersusun dan sistematis, sehingga hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya dapat dilihat dengan jelas sebagai suatu keseluruhan. Berdasarkan kesimpulan inilah semua data diberi makna yang relevan dengan materi penelitian.
3. Verifikasi data, langkah ini dilakukan untuk menguji kesimpulan yang telah diambil dibandingkan dengan teori-teori yang relevan. Untuk memantapkan atau mendapatkan keabsahan data dalam pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal (pra survey) melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu penelitian dalam bentuk tesis.



